E-ISSN: 3031-8521
P-ISSN: 3032-1867
Halaman 87-95
Volume 1 Nomor 4 Tahun 2024

Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS MAN 3 Kota Pekanbaru Pada KD Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

Ekwanis Putrielis[1]

[1]Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru
ekwanis.putrielis@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media poster untuk meningkatkan hasil belajar siswa KLS XII MAN 3 Pekanbaru pada materi kebijakan moneter dan fiskal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *action reseach*. Populasi penelitian ini adalah siswa kls XII IPS sebabyak 35 orang dengan sampel seluruh siswa. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Pada siklus 1 media poster belum digunakan maka terlihat hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Kemudian pada siklus 2 sudah digunakan media poster, Terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa, yakni sebanyak 35 orang siswa dapat menyelesaikan soal dengan benar dan memperoleh nilai diatas KKM. Kemudian dilaksanakan pembelajaran pada siklus 2, langkah dan perencanaan yang dilakukan sama dengan siklus 1. Hasil yang di peroleh pada siklus 2 sebanyak 35 orang siswa sudah mampu menyelesaikan soal tentang siklus akuntansi perusahaan jasa dan memperoleh nilai diatas KKM. Dari hasil penelitian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media poster dapat meningkatkan hasil belajar siswa KLS XII IPS . Untuk itu diharapkan guru mampu melaksanakan pembelajaran dengan berbagai media yang sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran.

Kata kunci: *hasil belajar, media pembelajaran, poster*

Abstract

This research aims to determine the extent to which poster media is used to improve student learning outcomes at KLS XII MAN 3 Pekanbaru on monetary and fiscal policy material. This research uses the action research research method. The population of this study was class XII IPS students, consisting of 35 people with a sample of all students. This research was carried out in 2 cycles. In cycle 1, poster media had not been used, so student learning outcomes were less than satisfactory. Then in cycle 2, poster media was used. It was seen that there was an increase in student learning outcomes, namely as many as 35 students were able to solve questions correctly and obtained scores above the KKM. Then learning was carried out in cycle 2, the steps and planning carried

out were the same as cycle 1. The results obtained in cycle 2 were 35 students who were able to solve questions about the accounting cycle of service companies and obtained scores above the KKM. From the research results above, it can be concluded that learning using poster media can improve the learning outcomes of KLS XII IPS students. For this reason, it is hoped that teachers will be able to carry out learning with various media that suit the characteristics of the learning material.

Keywords : *learning outcomes, poste, learning media*

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan kunci utam kemajuan suatu bangsa, hal ini ditandai dengan ciri terdajinya beberapa perubahan di bidang pendidikan. Salah satunya dengan memperbaiki kualitas pendidikan. Usaha yang sedang dilakukan pemerintah adalah melakukan perbaikan di bidang kurikulum, meningkatkan kualitas guru melalui pelatihan, workshope atau melanjutkan sekolah ke tingkat yang lebih tinggi, memberi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan sebagainya. Sesuai dengan UU no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 3 menyatakan bahwa;

"Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab,"

Mencermati isi UU No. 20 tahun 2003 tersebut, peneliti berpendapat bahwa tugas seorang guru sangat berat, sebab kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh keberhasilan pendidikan. Jika seorang guru gagal mengembangkan potensi siswanya maka negara tersebut akan menjadi negara yang sulit untuk maju, sebaliknya jika guru sukses mengembangkan potensi siswa, maka akan tercipta manusia yang cerdas, terampil, dan berkualitas, yang akhirnya menjadi modal dasar kemajuan suatu bangsa.

Mencapai hal tersebut perlu kerjasama yang baik antara pihak-pihak yang terkait dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia tersebut, baik pemerintah, siswa, ataupun guru yang menjadi subjek kegiatan pendidikan. Untuk itu guru harus berupaya memperbaiki kualitas pembelajaran yang dilaksanakan .

Kegiatan pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila terdapat komunikasi timbal balik antara guru dengan siswa. Siswa dituntut untuk dapat bersikap aktif, kreatif dan inovatif dalam menanggapi setiap pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga pesan yang disampaikan dalam bentuk materi pelajaran dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Mencapai tujuan tersebut guru memerlukan panduan, dalam bentuk kurikulum. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta pedoman penyelengaraan kegiatan pembelajaran. Sebagai salah satu sumber belajar, guru di tuntut untuk memahami kurikulum secara mendalam, agar pesan dan transfer ilmu kepada peserta didik dapat dilakukan secara baik.

Guru di tuntut selalu berinovasi dalam memberikan pembelajaran kepada siswa-siswanya, baik yang terkait dengan pemilihan metode mengajar, penggunaan media dan sumber belajar yang terkoneksi dengan perkembangan teknologi saat ini. Tantangan guru melaksanakan proses pembelajaran sangat berat, karena lebih kurang selama dua tahun siswa tidak belajar tatap muka. Hal tersebut merubah karakter siswa dari yang aktif menjadi apatis, dari yang rajin membaca menjadi malas dan lain sebagainya. Perilaku seperti ini masih terbawa saat mereka kembali belajar disekolah. Inilah kondisi nyata yang dihadapi guru saat ini.

Mengatasi situasi demikian guru harus bijak, terutama memilih media pelajaran yang dipakai agar siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Dengan harapan prestasi yang mereka peroleh juga meningkat. Berdasarkan fenomena diatas penulis ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul " Pengaruh Penggunaan Media pembelajaran Berbasis Poster untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IPS MAN 3 Kota Pekanbaru pada KD siklus akuntansi perusahaan jasa".

TINJAUAN PUSTAKA

Hasil belajar yang diperoleh oleh seorang siswa dapat dipandang secara luas apabila terjadi perubahan perilaku siswa secara holistik yang meliputi perubahan potensi intelektual, emosional, phisik ,estetika, sosial dan spritual. Hal ini sesuai dengan pendapat Sukmadinata (2011) hasil belajar atau achievement merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.

Hal tersebut dipandang semakin penting karena dari berbagai hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keberhasilan belajar ternyata lebih banyak ditentukan oleh faktor-faktor emosi, antara lain daya tahan, keuletan, ketelitian, disiplin, rasa tanggung jawab, kemampuan menjalin kerjasama, motivasi yang tinggi serta beberapa dimensi emosional lainnya. Menurut Syah (2006) belajar adalah kegiatan-kegitan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Bahkan sukses dalam artian yang lebih luas, terbukti juga lebih banyak ditentukan oleh kecerdasan emosional seseorang.

Hal ini berarti bahwa, sukses atau tidaknya seseorang menempuh pendidikan tergantug kepada bagaimana cara dan proses belajar yang di lakukan, baik ketika berada disekolah maupun berada di rumah. Menurut hamalik (2006) hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan menjadi perubahan tingka laku pada orang tersebut, misal dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti.

Banyak faktor yang dapat menentukan keberhasilan belajar diantaranya adalah media belajar yang menarik. Untuk itu guru sebagai pelaksana proses pembelajaran harus mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman. Salah satu cara adalah dengan menggunakan media belajar yang bervariasi.

Hal tersebut dimaksudkan untuk mengurangi rasa bosan siswa dalam belajar. Apalagi pada materi yang bersifat teori. Karena guru sering menyampaikan materi tersebut dengan menggunakan metode ceramah. Yang membuat siswa lebih banyak pasif karena komunikasi hanya berjalan satu arah saja. sehingga untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal agak sulit dicapai. Untuk itu tugas utama guru adalah

merancang instrument yang dapat digunakan untuk membantu siswa mencapai hasil belajar yang baik, bahwa hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Dengan demikian, tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang media pembelajaran yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan data tersebut guru dapat mengembangkan dan memperbaiki program pembelajaran.

Media Pembelajaran Poster

Salah satu cara menyajikan pembelajaran yang menyenangkan adalah dengan menggunakan berbagai media. Salah satunya adalah media pembelajaran poster. Poster memiliki karakteristik tersendiri yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan kepada siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Sabri (dalam Musfiqon, 2012:85) bahwa yang dimaksud dengan poster merupakan penggambaran yang ditunjukkan sebagai pemberitahuan, peringatan, maupun penggugah selera yang biasanya berisi gambar-gambar. Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat Sri Anitah (2008) yang mengatakan Poster merupakan suatu gambar yang mengombinasikan unsur-unsur visual seperti garis, gambar dan kata-kata yang bermaksud menarik perhatian serta mengkomunikasikan pesan secara singkat.

Sedangkan menurut Nana Sudjana dan Ahmad Riva'I (2010) Poster adalah sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya. Rudi susilana dan Cepi Riana (2009: 14) menjelaskan bahwa poster yaitu sajian kombinasi visual yang jelas, menyolok, dan menarik dengan maksud untuk menarik perhatian orang yang lewat.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa media poster secara umum adalah suatu pesan tertulis baik itu berupa gambar maupun tulisan yang ditujukan untuk menarik perhatian banyak orang sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima orang lain dengan mudah.

Fungsi dan Manfaat Media Poster

Sri Anitah (2008: 13-14) mengatakan manfaat poster adalah sebagai berikut: (1) sebagai penggerak perhatian; (2) sebagai petunjuk; (3) sebagai peringatan, pengalaman kreatif; (3) untuk kampanye. Secara umum poster memiliki kegunaan, yaitu sebagai berikut: (1) memotivasi siswa, poster dalam pembelajaran sebagai pendorong atau memotivasi belajar siswa; (2) peringatan, berisi tentang peringatan-peringatan terhadap suatu pelaksanaan aturan hukum, sekolah, atau sosial, kesehatan bahkan keagamaan; (3) pengalaman kreatif, melalui poster kegiatan menjadi lebih kreatif untuk membuat ide, cerita, karangan dari sebuah poster yang dipajang (Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2010: 56-57).

METODE

Jenis penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan permasalahan yang diteliti adalah Penelitian Tindakan kelas *(Classroom Action Research).* Penelitian tindakan

kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan guru di kelas atau di sekolah tempat guru mengajar dengan penekanannya pada penyempurnaan, peningkatan proses dan hasil pembelajaran.

Rencana tindakan yaitu gambaran tentang langkah nyata yang dilakukan dalam tindakan. Menurut Kemmis dan McTaggart (1992) prosedur penelitian adalah "Proses penelitian tindakan merupakan proses tindakan yang direncanakan yang merupakan gambaran daur ulang atau siklus. Setiap siklus dimulai dari perencanaan *(planning)*, tindakan *(action),* pengamatan *(observation),* refleksi *(reflection)* yaitu perenungan terhadap perencanaan kegiatan tindakan dan kesuksesan hasil yang diperoleh".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Data penelitian yang diperoleh berupa data observasi serta lembar kerja siswa dari penelitian menggunakan media pembelajaran berbasis poster. Pada proses pembelajarannya peserta didik dituntut untuk aktif dalam belajar. pengamatan aktivitas peserta didik dan guru, pada akhir pembelajaran, data tes formatif peserta didik pada setiap siklus.

Data lembar observasi diambil dari dua pengamatan yaitu data pengamatan pengelolaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis poster, yang digunakan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis poster dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Lembar kerja siswa digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan menggunakan media pembelajaran berbasis poster.

Tabel.1 Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siswa Pra Siklus

Hasil Belajar	Nilai/jumlah	Persentase
Jumlah siswa yang tuntas	4 Orang	17%
Jumlah siswa yang belum tuntas	19 Orang	83%
Jumlah nilai	139	
Rata-rata	6,04	
KKM	7,5	

Berdasarkan tabel dapat dijelaskan bahwa sebelum mengunakan median pembelajaran berbasis poster di peroleh rata – rata hasil belajar peserta didik yaitu 6,04 dengan jumlah siswa yang tuntas sebesar 17% (4 orang siswa) dan selebihnya 83% belum tuntas (19 orang siswa).

Dengan demikian, berdasarkan tabel hasil belajar peserta didik diatas serta penjelasannya adapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas dalam belajar. Sehingga, masih terdapat 19 dari 32 peserta didik yang belum tuntas belajar atau sebesar 83%. Hasil tersebut lebih kecil dari presentase ketuntasan klasikal dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia yang dikehendaki sebesar 80% siswa yang aktif dalam belajar dengan KKM sebesar 7,5.

Berdasarkan tabel lembar hasil belajar siswa dan penjelasan pra siklus diatas untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

E-ISSN: 3031-8521
P-ISSN: 3032-1867
Halaman 87-95
Volume 1 Nomor 4 Tahun 2024



Gambar. 1 Diagram Pra Siklus Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan kenyataan di atas, peneliti dibantu oleh teman sejawat Raudha Fatlaini, M.Pd melakukan kajian yang akan dipergunakan sebagai dasar pertimbangan memilih media pembelajaran yang tepat, dalam upaya melakukan tindakan perbaikan pembelajaran Ekonomi. Setelah mempertimbangkan berbagai alasan tersebut, peneliti memilih media pembelajaran berbasis poster. Media ini dipergunakan dalam PTK yang akan dilaksanakan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran di Kelas XII IPS 1 MAN 3 Kota Pekanbaru, yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel. 2 Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

Hasil Belajar	Nilai/jumlah	Persentase
Jumlah siswa yang tuntas	13 Orang	56%
Jumlah siswa yang belum tuntas	10 Orang	44%
Jumlah nilai	157,9	157,9
Rata-rata	7,18	7,18
KKM	7,5	7,5

Berdasarkan tabel dapat dijelaskan bahwa setelah mengunakan media pembelajaran berbasis poster pada siklus I ini di peroleh rata – rata hasil belajar peserta didik yaitu 7,18 dengan jumlah siswa yang tuntas sebesar 56% (13 orang siswa) dan selebihnya 44% belum tuntas (10 orang siswa).

Dengan demikian hasil belajar peserta didik diatas serta penjelasannya dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas dalam belajar. Sehingga, masih terdapat 10 dari 32 peserta didik yang belum tuntas belajar atau sebesar 44%. Hasil tersebut lebih kecil dari presentase ketuntasan klasikal dalam proses pembelajaran Ekonomi yang dikehendaki sebesar 80% .

Berdasarkan tabel lembar hasil belajar siswa dan penjelasan siklus I diatas dapat dilihat lebih jelas pada diagram dibawah ini:

E-ISSN: 3031-8521
P-ISSN: 3032-1867
Halaman 87-95
Volume 1 Nomor 4 Tahun 2024

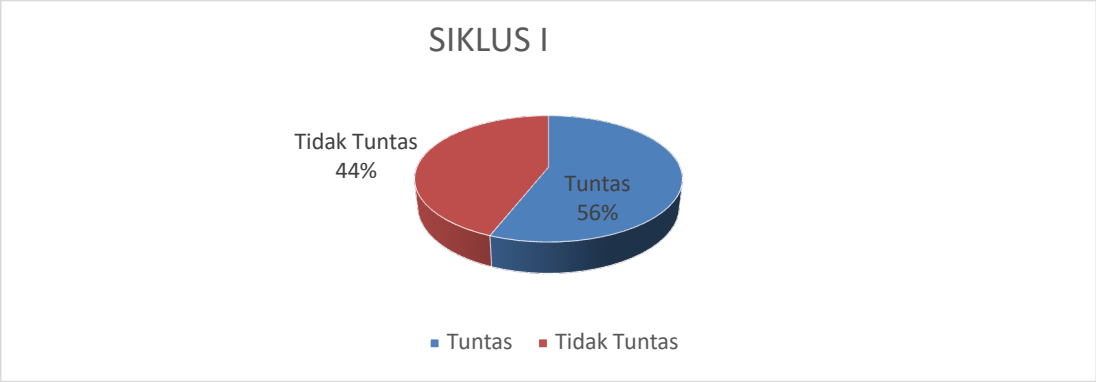

Gambar. 2: Diagram Siklus I Hasil Belajar Siswa

Tabel.3 Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

Hasil Belajar	Nilai/jumlah	Persentase
Jumlah siswa yang tuntas	20 Orang	86%
Jumlah siswa yang belum tuntas	3 Orang	14%
Jumlah nilai	**183,4**	
Rata-rata	**8,0**	
KKM	**7,5**	

Berdasarkan tabel dapat dijelaskan bahwa setelah menggunakan media pembelajaran poster pada siklus II ini di peroleh rata – rata hasil belajar peserta didik yaitu 8,0 dengan jumlah siswa yang tuntas sebesar 86% (20 orang siswa) dan selebihnya 14% belum tuntas (3 orang siswa).

Dengan demikian, berdasarkan tabel hasil belajar peserta didik diatas serta penjelasannya dapat disimpulkan bahwa sudah banyak siswa yang tuntas dalam belajar. Namun, masih ada terdapat 3 dari 32 peserta didik yang belum tuntas belajar atau sebesar 14%. Hasil tersebut sudah mencapai target dari presentase ketuntasan klasikal dalam proses pembelajaran Ekonomi yang dikehendaki sebesar 80% . Berdasarkan tabel lembar hasil belajar siswa dan penjelasan siklus II diatas dapat dilihat lebih jelas pada diagram dibawah ini:

E-ISSN: 3031-8521
P-ISSN: 3032-1867
Halaman 87-95
Volume 1 Nomor 4 Tahun 2024

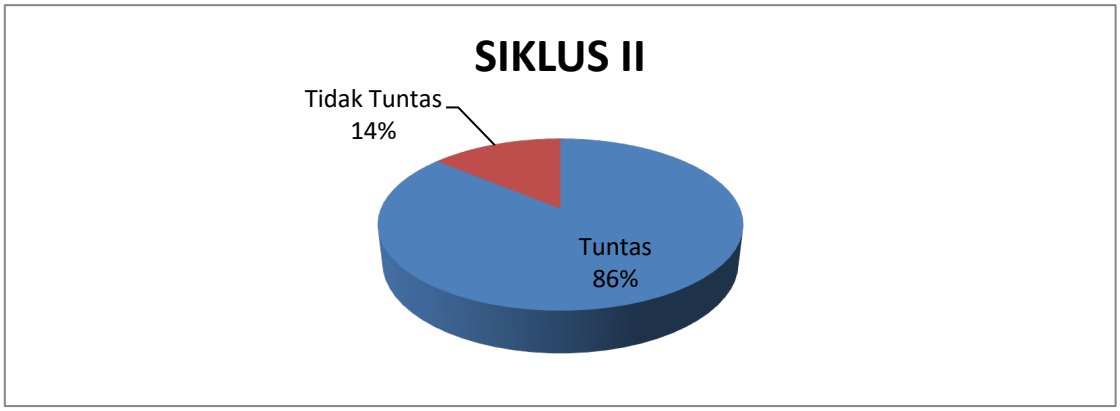

Gambar. 3: Diagram Siklus II Hasil Belajar Siswa

Data analisis pengamatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi dengan menggunakan media pembelajaran poster mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan hasil yang dicapai sebelum menggunakan model ini. Pembelajaran ekonomi sebelum menggunakan model ini, hasil yang diperoleh siswa pra siklus mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran mind mapping ini berhasil diterapkan dalam proses pembelajaran ekonomi. Untuk lebih jelasnya mengenai ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran poster ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

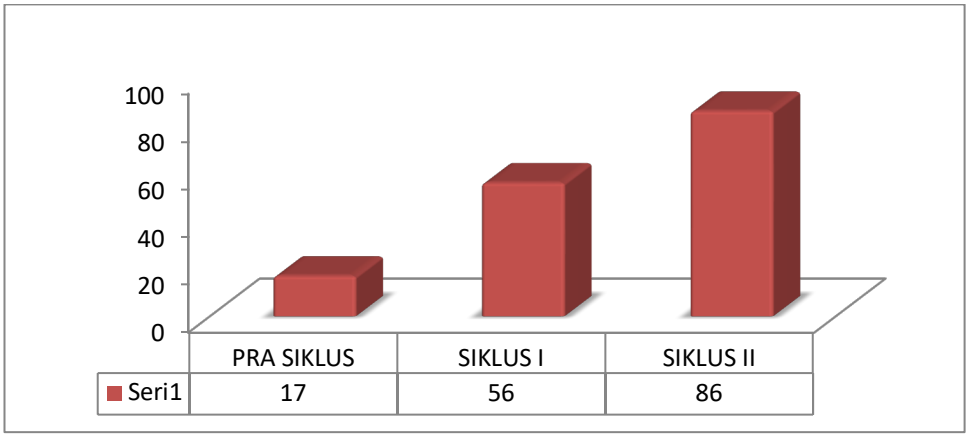

Gambar. 4 Hasil Belajar Siswa Setiap Siklus

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan dilapangan maka dapat diambil kesimpulan bahwa Upaya peningkatan hasil belajar siswa kelas XII IPS dalam pembelajaran siklus akuntansi perusahaan jasa dengan menggunakan media

pembelajaran berbasis poster dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari analisis hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus I serta siklus II serta peningkatan hasil belajar pada siklus akuntansi perusahaan jasa di siklus II sudah mencapai target yang telah ditentukan yaitu 80%

DAFTAR PUSTAKA

Ary, D., Jacobs, L.C. & Razavieh, A. 1976. *Pengantar Penelitian Pendidikan.* Terjemahan oleh Arief Furchan. 1982. Surabaya: Usaha nasional

Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rinneka Cipta

Daryanto. 2012. Media Pembelajaran. Bandung: Satu Nusa.

Musfiqon. 2012. Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2010. Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Rudi Susilana dan Cepi Riyana. 2009. Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian. Bandung: CV Wacana Prima.

Sri Anitah. 2008. Media Pembelajaran. Surakarta: LPP UNS dan UNS Pers.